

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan mulai dari bab pertama sampai bab empat beserta analisisnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembinaan akhlak di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah At Tami'riyah Al Ishlah Duduksampeyan telah berupaya membina akhlaqul karimah para santrinya, hal ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu metode pemahaman, metode Pembiasaan, metode *Uswatun Hasanah* (Teladan yang Baik), dan metode *Tarhib* dan *Tarhib* (Pujian dan Hukuman).
2. Implementasi metode pemahaman di Madrasah Diniyah Awaliyah At Tami'riyah Al Ishlah Duduksampeyan dilangsungkan dalam bentuk pembelajaran di kelas dengan guru memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai akhlaqul karimah. Metode pembiasaan diimplementasikan di madrasah Diniyah Awaliyah At Tami'riyah Al Ishlah Duduksampeyan dengan membaca do'a bersama-sama, muraja'ah hafalan kitab tauhid dan akhlak dan shalat 'Asar berjamaah. Metode *uswatun hasanah* (teladan yang baik) dipraktikkan oleh para ustadz/guru melalui ucapan/perkataan dan tindakan/perbuatan. Dan metode *Tarhib*

(pujian) dipraktekkan dengan memberikan pujian yang dilakukan di kelas ketika murid/santri dapat menjawab pertanyaan guru dengan benar. Dan ketika ditemukan santri yang kurang bersikap sopan/melanggar norma/tidak berakhlak, maka metode *Tarhib* (hukuman) diterapkan oleh setiap guru dengan penyikapan yang berbeda-beda. Hal ini bertujuan agar para santri selalu termotivasi untuk berakhlakul karimah.

3. Peran Madrasah Diniyah dalam pembinaan akhlaqul karimah di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah At Tami'riyah Al Ishlah Duduksampeyan Melalui proses pembinaan akhlak diatas, maka didapatkan hasil yang signifikan atas akhlak para santri. Artinya para santri Madrasah Diniyah Awaliyah At Tami'riyah Al Ishlah Duduksampeyan memiliki akhlaqul karimah, baik itu terhadap Allah, kemudian guru, dan sesama teman di lingkungan Madrasah. Hal ini dikarenakan Madrasah Diniyah memiliki peran-peran sebagai berikut:

- a. Madrasah Diniyah memberikan aktivitas yang positif terhadap anak
- b. Madrasah Diniyah membekali pendidikan Agama Islam yang tidak diajarkan di lembaga pendidikan formal
- c. Perkembangan Santri Madrasah Diniyah menjadikan para santri menghargai 'ulamanya, menjadikan para santri bertutur kata halus, menjadikan para santri disiplin, dan terdapat perbedaan dimana anak yang mengikuti madrasah diniyah lebih unggul dari anak yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Lembaga

Madrasah sebagai tempat peserta didik melakukan pembelajaran, diharapkan memberikan fasilitas dan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan peserta didik sehingga melancarkan proses pembelajaran. Selain itu, pihak pengelola Madrasah hendaknya memberikan peraturan yang sedikit mengikat bagi para ustadz/guru kaitannya dengan pembinaan akhlak, sehingga tujuan madrasah dalam pembinaan akhlaqul karimah lebih mudah untuk dicapai.

5.2.2. Bagi Murid

Dalam proses kependidikan, murid adalah faktor utama dan sangat penting. Oleh karena itu, murid harus menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada dengan baik dan benar, dan harus menghormati, mematuhi serta menjaga sopan santun kepada para guru, karena hal ini untuk kebaikan di masa mendatang.

5.3. Kata Penutup

Penulis menyadari bahwa skripsi ini merupakan sebuah karya sederhana yang memungkinkan banyak ditemukan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari setiap pembaca sangat penulis harapkan untuk memperbaiki karya selanjutnya. Meskipun demikian, penulis berharap semoga hasil karya ini dapat memberi manfaat dan inspirasi bagi penulis sendiri dan pembaca. Amin.